

PENGARUH PROFITABILITY, LIQUIDITY, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Davidson dan Rosmita Rasyid

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

davidsonf02@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to examine the influence of profitability, liquidity, firm size, dan leverage towards cash holding in manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange in period of 2016-2018. The technique of sample selection is using purposive sampling method and the data source of this research is a secondary one and obtained a 74 sample manufacuring companies. The analytical method used in this research is a regression analysis of panel data with fixed effect model using E-Views software of version 10. The results of this research show that firm size have no effect and negative on cash holding, while profitability, liquidity, and leverage has effect and positive effect on cash holding.*

Keywords: *profitability, liquidity, firm size, leverage, cash holding*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan solvabilitas terhadap kas yang ditahan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder sehingga diperoleh 74 sampel perusahaan manufaktur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan *fixed effect model* menggunakan E-views versi 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan negatif terhadap kas yang ditahan perusahaan, sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh dan positif terhadap kas yang ditahan perusahaan.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, solvabilitas, kas yang ditahan

LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi persaingan yang kompetitif sekarang ini membuat perusahaan menyadari akan pentingnya manajemen kas dalam perusahaan. Penilaian terhadap kinerja manajemen kas diperlukan karena merefleksikan kemampuan perusahaan dalam mengelola kas dan setara kas dengan optimal. Manajemen kas merupakan salah satu unsur yang sangat penting karena kas dan setara kas merupakan aktiva yang paling likuid dan juga digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, kebutuhan akan kegiatan yang tidak terduga, dan juga sebagai ukuran dalam kemampuan perusahaan membayar kewajibannya tepat waktu.

Perusahaan yang melakukan penahanan kas (*cash holding*) dalam jumlah yang sangat besar memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah mendapatkan potongan dagang (*trade discount*) dan terjaganya posisi perusahaan dalam peringkat kredit (*credit rating*). Sedangkan kekurangannya adalah kehilangannya kesempatan untuk mendapatkan laba karena

kas tersebut hanya disimpan dan tentunya tidak memberikan pendapatan. Namun apabila melakukan penahanan kas dengan jumlah yang terlalu sedikit juga memiliki dampak negatif bagi perusahaan karena perusahaan akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang melakukan penahanan kas (*cash holding*) yang baik akan menumbuhkan ketrarikan bagi investor yang berguna untuk perusahaan di masa mendatang.

Faktor pertama adalah *profitability*. Menurut Gitman dan Zutter (2015) *profitability* adalah hubungan antara biaya dan pendapatan yang dapat dihasilkan dari penggunaan aset perusahaan baik aset tetap maupun aset lancar. Hasil perhitungan *profitability* sendiri menunjukkan hasil kinerja dari suatu perusahaan dalam mengelola kasnya. Semakin besar rasio yang dihasilkan oleh *profitability* maka semakin baik kinerja dari perusahaan tersebut mengelola kasnya, begitu juga sebaliknya.

Faktor kedua adalah *liquidity*. Menurut Weygandt et al. (2015:187) *liquidity* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayarkan kewajiban-kewajibannya dalam waktu sesatu tahun. Kemampuan perusahaan yang dimaksud adalah untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya pada saat perusahaan tersebut berkewajiban untuk membayar kewajiban-kewajibannya dengan menggunakan aset likuidnya secara optimal.

Faktor ketiga adalah *firm size*. Menurut Christian dan Fauziah (2017) mengatakan bahwa *firm size* dapat digambarkan dengan total aktiva, jumlah dan rata-rata penjualan suatu perusahaan. Maka dapat dikatakan bahwa *firm size* mengukur aset perusahaan untuk menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan

Faktor keempat adalah *leverage*. Menurut Gitman dan Zutter (2015:561) *leverage* adalah tolok ukur bagi perusahaan untuk mengukur seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditor dalam memperoleh asetnya. Tingkat *leverage* yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pinjaman yang tinggi dan perusahaan memiliki ketergantungan terhadap hutang untuk memperoleh aset, begitu juga sebaliknya.

Penelitian ini didasari oleh adanya fenomena dalam perekonomian Indonesia, dimana alasan pemilihan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 adalah karena perusahaan manufaktur dapat memberikan informasi secara akurat terhadap variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Variabel dependen penelitian adalah *cash holding*, dan variabel independen penelitian adalah *profitability*, *liquidity*, *firm size*, dan *leverage*.

KAJIAN TEORI

Menurut Marfuah dan Zulhilmi (2017), *trade off theory* menyatakan bahwa *cash holding* perusahaan dikelola dengan mempertimbangkan batas antara biaya dan manfaat (*cost and benefit*) yang didapatkan dari menahan kas. Keputusan yang tepat dalam mengelola *cash holding* akan sejalan dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Menurut Suherman (2017:338), *pecking order theory* memberikan penjelasan bagi perilaku pembiayaan perusahaan sehingga perusahaan memiliki kecenderungan dalam mengutamakan sumber dana internal sebagai sumber pendanaan utama daripada sumber dana eksternal dan kas digunakan sebagai penyangga antara laba ditahan dan kebutuhan investasi, sehingga tujuan dalam memegang kas adalah untuk menghindari pembiayaan dari eksternal.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2018) pada PSAK no.2, *cash holding* adalah kas yang tersedia yang nantinya akan digunakan sebagai investasi dalam bentuk aset fisik dan juga dibagikan kepada investor. Kas itu terdiri atas rekening giro (*demand deposits*) dan saldo kas (*cash on hand*), dan setara kas adalah suatu aset atau investasi yang sangat likuid karena sifatnya berjangka pendek dan dapat dengan cepat dicairkan menjadi kas dalam jumlah dengan resiko perubahan nilai yang kecil atau tidak signifikan. Dalam menetapkan *cash holding* dapat

didasarkan oleh beberapa motif yaitu *transaction motive*, *precaution motive*, dan *speculation motive*.

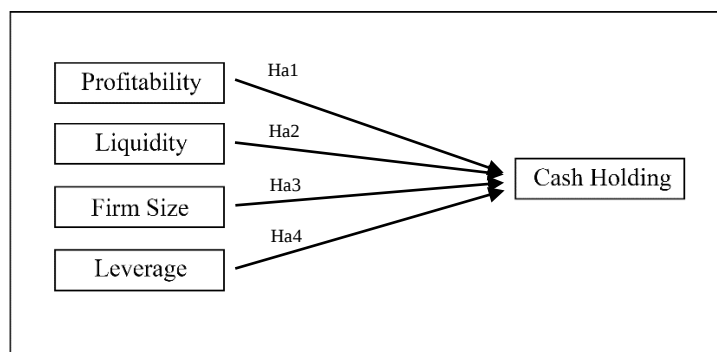
Menurut Weygandt et al. (2015:671), *profitability* dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan operasional dari suatu perusahaan didalam periode tertentu. Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh pembiayaan dari hutang dan ekuitas juga dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya *profitability*. Manfaat dari menghitung *profitability* bagi suatu perusahaan adalah untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sebagai alat ukur dalam pengendalian manajemen, serta menggambarkan kriteria penilaian untuk perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:128) mengatakan bahwa rasio *liquidity* digunakan untuk mengukur nilai likuiditas suatu perusahaan. *Liquidity* menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayarkan kewajiban-kewajibannya dengan aset likuidnya. Kemampuan perusahaan yang di maksud adalah untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya pada saat perusahaan tersebut berkewajiban untuk membayar kewajiban-kewajibannya dengan menggunakan aset likuidnya secara optimal dan juga melihat seberapa baik atau buruk suatu perusahaan dalam mengolah aset likuidnya.

Menurut Christian dan Fauziah (2017) mengatakan bahwa *firm size* dapat digambarkan dengan total aktiva, jumlah dan rata-rata penjualan suatu perusahaan. Jika perusahaan semakin besar, maka diasumsikan bahwa perusahaan telah mengalami kesuksesan dan perusahaan mampu mengumpulkan uang dalam jumlah besar.

Menurut Ali et al. (2016), *leverage* adalah tolak ukur untuk perusahaan dalam mengukur seberapa besar suatu perusahaan memiliki ketergantungan terhadap hutang dalam memperoleh aset-asetnya, sehingga perusahaan yang memiliki aset yang dibayar melalui utang diharapkan dapat menghasilkan lebih banyak pendapatan daripada aset yang diperoleh dari dana perusahaan. Apabila tingkat *leverage* tinggi maka perusahaan memiliki tingkat pinjaman yang tinggi dan perusahaan memiliki ketergantungan terhadap hutang untuk memperoleh aset.

Berikut adalah gambar kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang akan diteliti yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

- Ha₁ : *Profitability* berpengaruh secara positif terhadap *cash holding*
- Ha₂ : *Liquidity* berpengaruh secara positif terhadap *cash holding*
- Ha₃ : *Firm Size* berpengaruh secara positif terhadap *cash holding*
- Ha₄ : *Leverage* berpengaruh secara negatif terhadap *cash holding*

METODOLOGI

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain penelitian analisis deskriptif dengan data panel yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) selama periode dari tahun 2016 hingga. Populasi yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dari tahun 2016 hingga 2018 berturut-turut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut adalah kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dalam pemilihan sampel:

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada periode 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan keuangan dengan menggunakan mata uang Rupiah (IDR).
3. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laba pada laporan keuangan selama tahun 2016-2018.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *cash holding*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *profitability*, *liquidity*, *firm size*, dan *leverage*. Dari data yang telah diseleksi sesuai kriteria yang telah ditentukan maka akan diperoleh sebanyak 222 data perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel dan data perusahaan tersebut diambil dari 74 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

Variabel dependen yang digunakan adalah *cash holding* yang dirumuskan dengan *cash and cash equivalents* dibagi dengan *total asset*. *Cash holding* adalah kas yang tersedia yang nantinya akan digunakan sebagai investasi dalam bentuk aset fisik dan juga dibagikan kepada investor. Rumus *Cash holding* adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash holding} = \frac{\text{Cash and Cash Equivalent}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel independen yang pertama adalah *profitability* yang diproksikan dengan *Return On total Asset* (ROA). ROA merupakan perhitungan untuk mengetahui ukuran suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan dengan cara membandingkan laba terhadap aset perusahaan. Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel independen yang kedua adalah *liquidity* yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). CR menggambarkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset likuidnya. Rumus CR adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Variabel independen ketiga adalah *firm size* yang dirumuskan dengan logaritma natural dari total aset. *Firm size* dapat digambarkan dengan total aktiva, jumlah dan rata-rata penjualan suatu perusahaan. Rumus *firm size* adalah sebagai berikut:

$$Firm\ size = Ln(Total\ Asset)$$

Variabel independen keempat adalah leverage yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR merupakan tolak ukur untuk perusahaan dalam mengukur seberapa besar suatu perusahaan memiliki ketergantungan terhadap hutang dalam memperoleh aset-asetnya. Rumus DAR adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Asset}$$

Dalam penelitian ini menggunakan program *E-Views 10* untuk melakukan uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif, analisis regresi berganda, uji statistik F, uji statistik t dan uji *Adjusted R²*.

HASIL UJI STATISTIK

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	CR	LNASSET	DAR
ROA	1.000000	0.081916	0.183222	0.008323
CR	0.081916	1.000000	-0.144615	-0.596826
LNASSET	0.183222	-0.144615	1.000000	-0.115912
DAR	0.008323	-0.596826	-0.115912	1.000000

Sumber: hasil pengolahan *Eviews 10*

Pada hasil uji multikolinearitas, jika koefisien korelasi menunjukkan angka lebih kecil dari 0,80 maka model regresi terbebas dari multikolinearitas. Berdasarkan pada tabel yang disajikan di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen terbebas dari multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	CASHHOLDIN	ROA	CR	LNASSET	DAR
	G				
Mean	0.112022	0.084828	2.569371	28.52237	0.421835
Median	0.077973	0.057966	1.963076	28.42837	0.379915
Maximum	0.632315	0.920997	15.16460	33.47373	2.055781
Minimum	0.000864	0.000282	0.115971	25.21557	0.076894
Std. Dev.	0.109972	0.100371	1.921730	1.591687	0.254067
Observations	222	222	222	222	222

Sumber: hasil pengolahan *Eviews 10*

Selanjutnya adalah uji analisis deskriptif. Berdasarkan pada hasil analisis deskriptif diatas dapat dilihat nilai *mean*, maksimum, minimum dan standar deviasi dari tiap masing-masing variabel.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda dengan *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: CASHHOLDING
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/25/20 Time: 00:15
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 74
 Total panel (balanced) observations: 222

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.760274	0.536669	1.416654	0.1587
ROA	0.276702	0.062580	4.421547	0.0000
CR	0.021050	0.004597	4.578722	0.0000
LNASSET	-0.028537	0.019065	-1.496857	0.1366
DAR	0.208961	0.069409	3.010572	0.0031
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.912085	Mean dependent var		0.112022
Adjusted R-squared	0.865075	S.D. dependent var		0.109972
S.E. of regression	0.040395	Akaike info criterion		-3.310374
Sum squared resid	0.234975	Schwarz criterion		-2.114839
Log likelihood	445.4516	Hannan-Quinn criter.		-2.827692
F-statistic	19.40197	Durbin-Watson stat		2.618916
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji penelitian model data panel dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, uji penelitian model data panel menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$\text{Cash holding} = 0.760274 + 0.276702\text{ROA} + 0.021050\text{CR} - 0.028537\text{Firm size} + 0.208961\text{DAR} + \varepsilon$$

Dari persamaan di atas, diperoleh nilai konstanta yaitu sebesar 0.760274 yang berarti apabila variabel independen dari *Profitability* (ROA), *Liquidity* (CR), *Firm Size*, dan *Leverage* (DAR) nilainya adalah nol. Nilai variabel *Profitability* (ROA) adalah 0.276702 yang artinya nilai variabel dependen (Cash Holding) akan mengalami peningkatan yaitu sebesar 0.276702 jika ROA dianggap naik satu satuan dan nilai variabel independen lain dianggap konstan. Nilai variabel *Liquidity* (CR) adalah 0.021050 yang artinya nilai variabel dependen (Cash Holding) akan mengalami peningkatan yaitu sebesar 0.021050 jika CR dianggap naik satu satuan dan nilai variabel independen lain dianggap konstan. Nilai variabel *Firm Size* adalah -0.028537 yang artinya nilai variabel dependen (Cash Holding) akan mengalami penurunan yaitu sebesar 0.028537 jika nilai variabel *Firm Size* dianggap naik satu satuan dan nilai variabel independen lain dianggap konstan. Nilai variabel *Leverage* (DAR) adalah 0.208961 yang artinya nilai variabel dependen (Cash Holding) akan mengalami penurunan yaitu sebesar 0.208961 jika DAR dianggap naik satu satuan dan nilai variabel independen lain dianggap konstan.

Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3, menunjukkan hasil nilai Prob (*F-statistic*) yaitu sebesar 0,000000 lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu sebesar

0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini variabel independen yaitu *profitability* (ROA), *liquidity* (CR), *firm size*, dan *leverage* (DAR) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Cash Holding*.

Uji t (Parsial)

Uji statistik t dalam pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen secara parsial dalam menunjukkan variasi variabel dependennya. Pada penelitian ini tingkat signifikansi 0,05. Hasil dari nilai probabilitas yang didapat dari hasil pengujian dapat menentukan apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas di bawah nilai tingkat signifikansi yang ditentukan maka variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel 3.

Nilai probabilitas ROA yang didapat yaitu sebesar 0,0000 lebih rendah dari tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05, maka *profitability* (ROA) memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Nilai probabilitas CR yang didapat yaitu sebesar 0,0000 lebih rendah dari tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05, maka *liquidity* (CR) memiliki pengaruh terhadap *cash holding*. Nilai probabilitas *Ln Total Asset* yang didapat yaitu sebesar 0,1366 lebih tinggi dari tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05, maka *firm size* (*Ln Total Asset*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *cash holding*. Nilai probabilitas DAR yang didapat yaitu sebesar 0,0031 lebih rendah dari tingkat signifikan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05, maka *leverage* (DAR) memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Uji Adjusted R²

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya. Didalam penelitian ini variabel independennya adalah *profitability*, *liquidity*, *firm size*, dan *leverage* sedangkan variabel dependennya adalah *cash holding*. Jika nilai dari *adjusted R²* mendekati 0 itu menggambarkan bahwa variabel independennya memiliki keterbatasan untuk menjelaskan variabel dependen, tetapi jika nilai dari *adjusted R²* mendekati 1 itu menggambarkan bahwa variabel independennya hampir mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3, nilai *Adjusted R-Square* yaitu sebesar 0.865075 dapat menjelaskan bahwa variabel independen (*profitability*, *liquidity*, *firm size*, dan *leverage*) pada penelitian ini mampu mempengaruhi variabel dependen (*cash holding*) sebesar 86.50%, dan sisanya yaitu sebesar 13.50% dapat dijelaskan oleh variabel independen lain diluar variabel independen yang ada dalam penelitian ini.

DISKUSI

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa variabel *profitability* (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *cash holding*, maka hasil uji ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. *Liquidity* (CR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *cash holding*, maka hasil uji ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. *Firm size* (*Ln Total Asset*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *cash holding*, maka hasil uji ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. *Leverage* (DAR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap *cash holding*, maka hasil uji ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Profitability* (ROA) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *cash holding*, menggambarkan bahwa perusahaan dengan tingkat *profitability* yang tinggi digunakan oleh perusahaan dengan mengakumulasi keuntungannya kedalam bentuk kas atau setara kas, sehingga perusahaan akan memegang kas dengan jumlah yang tinggi pada saat perusahaan mempunyai mampu dalam menghasilkan laba yang lebih besar. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Ali *et al.* (2016), Cap (2014) dan Aftab *et al.* (2018) yang mengatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh secara positif terhadap *cash holding*. Namun hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Christian dan Fauziah (2017) yang mengatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh secara negatif terhadap *cash holding*. Berbeda lagi dengan hasil penelitian terdahulu dari Jamil *et al.* (2016) yang mengatakan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.
2. *Liquidity* (CR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *cash holding*, menggambarkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan jangka pendeknya dengan aset likuidnya. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan motif transaksi yaitu perusahaan menggunakan kas atau setara kas untuk membiayai kebutuhan jangka pendeknya, sehingga apabila perusahaan memiliki rasio *liquidity* yang tinggi maka ketersediaan kasnya juga tinggi, dan sebaliknya jika perusahaan yang memiliki rasio *liquidity* yang rendah maka tingkat ketersediaan kasnya juga rendah. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Nafees *et al.* (2017) yang mengatakan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh secara positif terhadap *cash holding*. Namun dari hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Chireka dan Fakoya (2017) dan Basheer (2014) yang mengatakan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh secara negatif terhadap *cash holding*. Berbeda lagi dengan hasil penelitian terdahulu dari Suherman (2017) yang mengatakan bahwa *liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.
3. *Firm size* (Ln Total Asset) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *cash holding*, menggambarkan bahwa *cash holding* perusahaan tidak dipengaruhi oleh kecil atau besarnya perusahaan tersebut. Perusahaan manufaktur yang memiliki ukuran besar akan memiliki tingkat kerentanan yang rendah terhadap *financial distress*, jadi perusahaan tidak memerlukan *cash holding* dalam jumlah yang besar dan perusahaan akan berusaha dalam menetapkan jumlah *cash holding* secara optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Suherman (2017) dan Tayem (2017) yang mengatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh secara negatif terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Ali *et al.* (2016) dan Aftab *et al.* (2018) yang mengatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh secara positif terhadap *cash holding*. Berbeda lagi dengan hasil penelitian terdahulu dari Chireka dan Fakoya (2017) yang mengatakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.
4. *Leverage* (DAR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *cash holding*, menggambarkan bahwa pembiayaan kegiatan operasional perusahaan-perusahaan tersebut bergantung pada hutang, karena perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018 yang memiliki tingkat leverage yang tinggi menggunakannya sebagai sumber pembiayaan untuk kegiatan operasionalnya atau sebagai pengganti kas atau setara kas, sehingga hutang perusahaan

akan semakin besar dan penggunaan kas perusahaan akan menurun. Berkurangnya penggunaan kas perusahaan akan membuat kas perusahaan meningkat, sehingga kas perusahaan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dana cadangan apabila terjadi *financial distress* dan dapat digunakan juga untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Cap (2014) dan Dwitama (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh secara positif terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian tidak sejalan dengan penelitian dari Marfuah dan Zulhilmi (2015), Tayem (2017), dan Aftab *et al.* (2018) yang mengatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh secara negatif terhadap *cash holding*. Berbeda lagi dengan hasil penelitian dari Suherman (2017) dan Christian dan Fauziah (2017) yang mengatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Keterbatasan penelitian terdiri dari populasi yang dipilih dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur dengan jumlah sampel data yang terbatas yaitu sebanyak 222 sampel yang hanya memenuhi kriteria sampel penelitian ini, pemilihan dan penelitian sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan periode waktu yang cukup terbatas yaitu hanya pada kurun waktu 2016-2018, dan penelitian ini masih terbatas dalam pengambilan variabel independen yaitu *profitability, liquidity, firm size*, dan *leverage*.

Saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu diharapkan dapat mencakup sektor yang lebih luas selain perusahaan manufaktur seperti perusahaan jasa, industri bahan baku, dan lain-lain, menambah variabel independen selain yang telah digunakan dalam penelitian ini agar hasil didapatkan lebih luas, serta memperpanjang periode pengamatan sehingga akan menambah jumlah sampel yang lebih dapat menggambarkan keadaan yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftab, U. & Akhter, W. (2018). "The Determinants of Cash Holdings around Different Regions of the World". *Business & Economic Review*, 10(2), 151- 182.
- Ali, S., Ullah, M., Ullah, N. (2016). "Determinants of Corporate Cash Holdings "A Case of Textile Sector in Pakistan". *International Journal of Economic & Management Service*, 5(3).
- Basheer, M. F. (2014). "Impact of Corporate Governance on Corporate Cash Holdings: An Empirical Study of Firms in Manufacturing Industry of Pakistan". *International Journal of Innovation and Applied Studies*, 7(4), 1371-1383.
- Cap, K. H. (2014). "Corporate Cash Holdings: Determinants and Implications from Vietnamese Market". Dissertation. Royal Docks Business School, University of East London.
- Chireka, T. & Fakoya, M. B. (2017). "The Determinants of Corporate Cash Holdings Levels: Evidence from Selected South African Retail Firms". *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93.
- Christian, N. & Fauziah, F. (2017). "Faktor-faktor Penahanan Dana (Cash Holding)". *Global Financial Accounting Journal*, 1(1), 13-24.
- Fahrozi Dwitama (2018). "Analisis Pengaruh Leverage, Cash conversion cycle, Cash flow terhadap cash holding perusahaan". *Jurnal Manajemen*, 25-34.
- Gitman, Lawrence J., & Zutter, Chad J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th Edition). United States of America: Pearson Education Limited.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akutansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

- Jamil, S., Anwar, A., Afzaal, N., Tariq, A., & Asif, M. (2016). "Determinants of Corporate Cash Holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms". *IOSR Journal of Economics and Finance*, 7(3), 29-35.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Marfuah & Ardan Zulhilmi (2015). "Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle, dan Leverage terhadap Cash Holding perusahaan". *Jurnal Manajemen*, 32-43.
- Nafees, B., Ahmad, N., & Rasheed, A.. (2017). "The Determinants of Cash Holdings: Evidence from SMEs in Pakistan". *Paradigms: A Research Journal of Commerce, Economics, and Social*, 11(1), 111-116.
- Suherman. (2017). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336-349.
- Tayem, G. (2017). "The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market". *International Journal of Financial Research*, 8(1), 143-154.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Keiso, D. E. (2015). *Financial Accounting IFRS (3rd Edition)*. New York: John Wiley & Sons.
- www.idx.co.id